



**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, AKSESIBILITAS KREDIT, KEMAMPUAN
MENYUSUN DAN MENYAJIKAN LAPORAN KEUANGAN, SERTA MINAT
PENGUNAAN *E-COMMERCE* TERHADAP KINERJA UMKM
(STUDI PADA UMKM DIKOTA MALANG)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh

SITI WULANDARI

NPM. 21701082010



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI**

2021

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh signifikan tingkat pendidikan, aksesibilitas kredit, kemampuan menyusun dan menyajikan laporan keuangan, dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha UMKM di Kota Malang. Pengambilan sampel dilakukan sebanyak 99 pelaku usaha UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan, aksesibilitas kredit, kemampuan menyusun dan menyajikan laporan keuangan, dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja UMKM di kota Malang.

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan, Aksesibilitas Kredit, Laporan Keuangan, E-commerce, Kinerja UMKM





ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the significant effect of education level, credit accessibility, ability to prepare and present financial reports, and interest in using e-commerce on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises. The population in this study is the MSME business actors in the city of Malang. Sampling was carried out as many as 99 MSME business actors. This study uses a quantitative approach, in collecting data using a questionnaire and data analysis using multiple linear analysis. The results showed that there was a significant influence between education level, credit accessibility, ability to prepare and present financial reports, and interest in using e-commerce on the performance of MSMEs in the city of Malang.

Keywords :Education Level, Credit Accessibility, Financial Statements, E-commerce, MSME Performance



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sering disebut sebagai salah satu pilar kekuatan perekonomian suatu daerah. Hal ini telah terbukti bahwa UMKM berperan strategis dalam mengatasi dampak dari krisis ekonomi yang pernah melanda Indonesia di tahun 1997. UMKM merupakan kegiatan ekonomi kerakyatan yang berdiri sendiri dan berskala kecil serta dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga atau badan usaha ukuran kecil. Di Indonesia posisi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) telah lama diakui sebagai sektor usaha yang sangat penting, karena peranannya yang riil dalam perekonomian. Mulai dari pembentukan PDB (Produk Domestik Bruto), kemampuannya menyerap tenaga kerja, atau sangat besarnya jumlah unit usaha yang terlibat dari seluruh unit usaha yang ada (Niode, 2009). Adanya UMKM di Indonesia sangat strategis dalam rangka peningkatan perekonomian nasional, karena dapat menyerap jumlah pengangguran. Pengembangan skala usaha maupun jumlah unit usaha pada UMKM dapat membantu penyerapan tenaga kerja serta membantu meningkatkan perekonomian negara jika dilaksanakan dengan baik.

Perkembangan UMKM di kota Malang sangatlah signifikan karena kota Malang merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki UMKM di berbagai sektor usaha yang cukup potensial untuk dikembangkan sehingga mampu mengangkat perekonomian daerah (Depkop : 2014). Namun, pengembangan UMKM bukanlah sesuatu hal yang mudah dilakukan. Masalah

yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM salah satunya yaitu latar belakang pendidikan para pelaku yang tidak berkaitan dengan, serta tidak cukupnya dana untuk mempekerjakan tenaga akuntan atau membeli *software* untuk mempermudah penyusunan pembukuan laporan akuntansi Farida et al., (2019). Latar belakang pendidikan merupakan modal penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia sehingga akan menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas maka akan menciptakan kreatifitas-kreatifitas baru serta inovatif. Sehingga produk-produk yang dihasilkan berkualitas dan akan meningkatkan daya saing dengan produk-produk yang lain.

Menurut Rizal et al., (2019) UMKM memerlukan upaya yang strategis guna meningkatkan kinerja berlangsungnya suatu usaha. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan memperkaya pendidikan maupun pengetahuan keuangan serta masalah permodalan atau aksesibilitas kredit atau akses permodalan, sehingga pengelolaan dan akuntabilitasnya terhadap usahanya bisa dipertanggung jawabkan. Masalah permodalan merupakan masalah utama yang dihadapi oleh pengusaha UMKM untuk mengembangkan suatu usaha, meskipun banyak pengusaha yang mempunyai keahlian untuk mengolah usahanya namun tidak adanya modal yang cukup, maka tidak akan membuat usahanya lebih maju dan berkembang. Pengetahuan pendidikan mengenai akuntansi perlu dilakukan guna meningkatkan kemampuan dalam membuat proposal pengajuan kredit bank dalam rangka mendapatkan permodalan dari bank untuk mengembangkan usahanya. Pendidikan mengenai akuntansi akan memberikan beberapa keuntungan untuk pelaku UMKM, diantaranya: (1)

UMKM tersebut bisa mengetahui kinerja keuangan usahanya, (2) UMKM tersebut bisa mengetahui dan membedakan antara harta pemilik usaha pribadi dan harta usahanya, (3) UMKM bisa mengetahui posisi penggunaan sumber dana, (4) UMKM bisa membuat sistem penganggaran yang baik untuk usahanya, (5) UMKM bisa menghitung jumlah pajak yang digunakan selama melakukan usaha, dan (6) UMKM bisa mengetahui aliran uang tunai dalam periode tertentu. Oleh sebab itu, dibutuhkan banyak peran dari berbagai pihak untuk membantu berkembangnya dan bangkitnya UMKM.

Menurut Linawati et al., (2015) salah satu kendala yang dihadapi oleh para pelaku usaha UMKM adalah permasalahan dalam memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Informasi akuntansi dalam berbagai pengambilan keputusan usahanya. Hal ini disebabkan oleh penguasaan dan penerapan sistem akuntansi dalam pelaporan keuangan yang masih lemah. Mereka tidak menguasai dan tidak mempraktekkan sistem keuangan yang memadai. Dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat jelas, namun jika tidak dilakukan maka usaha yang dilakukan akan menjadi sia-sia dan dapat menjadi bangkrut. Informasi yang disediakan laporan keuangan berguna bagi pengambilan keputusan UMKM, sehingga dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan. Informasi akuntansi dapat menjadi landasan bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain sebagainya.

Menurut Ningtyas et al., (2015) informasi akuntansi yang ada dalam laporan keuangan tidak hanya berguna dalam hal pengukuran kinerja usaha saja, namun

juga membantu dalam hal permodalan. UMKM juga memiliki beberapa kendala. Hal yang paling sering terungkap adalah keterbatasan modal dan kesulitan dalam pemasaran. Berbagai keluhan yang dialami oleh para pengusaha kecil antara lain prosedur pengajuan kredit yang rumit.

Laporan keuangan saat ini sangat diperlukan sebagai syarat pengajuan kredit. Namun, ada beberapa kendala dalam penyaluran kredit ke UMKM tersebut yakni kurangnya informasi antara pihak UMKM pada bank pemberi kredit sehingga menjadi tersendat. Rahmawati & Puspasari (2017) menyatakan bahwa Informasi diperoleh apabila para pelaku UMKM dapat memberikan rincian informasi mengenai keadaan usaha UMKM yang tercermin pada laporan keuangannya. Laporan keuangan yang diminta oleh bank sebagai pemberi kredit menjadi sebuah informasi akuntansi yang berharga bagi kedua belah pihak. Bank sendiri membutuhkan laporan keuangan yang lengkap agar dapat mengetahui perkembangan usaha pemohon kredit, sehingga dapat memutuskan permohonan pengajuan kredit, sedangkan UMKM juga membutuhkan laporan keuangan agar bank dapat memenuhi permohonan kreditnya. Namun hal ini masih belum terlaksana dengan baik karena kurangnya kesadaran para pelaku UMKM terhadap penyediaan laporan keuangan. Selain menghasilkan informasi berupa laporan keuangan untuk tujuan pengajuan kredit ke Bank, sistem informasi akuntansi juga mampu menghasilkan informasi akuntansi manajerial. Data-data keuangan dapat diolah lebih jauh untuk membantu pemilik menjalankan usaha, sehingga pengguna laporan bisa digunakan juga oleh pihak internal.

Menurut Hanum & Sinarasri (2018) peran UMKM dalam menggerakkan perekonomian harus diperhatikan. Disini UMKM dituntut untuk melakukan perubahan dan inovasi untuk meningkatkan daya. Ningtyas et al., (2015) menyatakan potensi UMKM dalam menggerakkan ekonomi sekaligus menjadi sumber pendapatan sebagian masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya, maka pelaku UMKM mampu dituntut mengikuti perubahan zaman guna meningkatkan daya saing usahanya. Salah satu bentuk informasi teknologi yang dapat diterapkan oleh UMKM untuk mengembangkan usahanya adalah dengan mengadopsi *e-commerce*.

Penggunaan *e-Commerce* pada UMKM dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia karena merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pelaku UMKM untuk memasarkan produknya selain dapat memperluas akses pasar. Pelaku UMKM harus melakukan berbagai inovasi dalam menciptakan produk-produk yang berkualitas dan dapat pasarkan melalui *e-Commerce*. Jika produk yang dihasilkan berkualitas maka akan mendorong minat beli konsumen melalui *e-Commerce*. Menurut Farida et al., (2019) Penggunaan teknologi informasi khususnya sistem *e-commerce* merupakan salah satu solusi dalam proses pembelian, penjualan dan pemasaran merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja UMKM. Dengan *e-commerce* pengusaha UMKM dapat meningkatkan dan memperluas pangsa pasar serta meningkatkan sumber pendapatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengambil judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Aksesibilitas Kredit, Kemampuan**

Menyusun dan Menyajikan Laporan Keuangan, Serta Minat Penggunaan *E-Commerce* Terhadap Kinerja UMKM (Studi pad UMKM di Kota Malang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan, aksesibilitas kredit, kemampuan menyusun dan menyajikan laporan keuangan, minat penggunaan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM di Kota Malang ?
2. Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM di Kota Malang?
3. Apakah ada pengaruh aksesibilitas kredit terhadap kinerja UMKM di Kota Malang?
4. Apakah ada pengaruh kemampuan menyusun dan menyajikan laporan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Malang ?
5. Apakah ada pengaruh minat penggunaan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM di kota Malang ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa pengaruh tingkat pendidikan, aksesibilitas kredit, kemampuan menyusun dan menyajikan laporan keuangan, minat penggunaan *e-commerce*, terhadap kinerja UMKM di Kota Malang.

2. Untuk menganalisa pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja UMKM di Kota Malang.
3. Untuk menganalisa pengaruh aksesibilitas kredit terhadap kinerja UMKM di Kota Malang.
4. Untuk menganalisa pengaruh kemampuan menyusun dan menyajikan laporan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Malang.
5. Untuk menganalisa pengaruh minat penggunaan e-commerce terhadap kinerja UMKM di Kota Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan kajian dan masukan bagi peneliti lainnya yang meneliti topic yang sama.

- b. Bidang Ilmu

Memberikan kajian bagi perguruan tinggi terutama dalam mata kuliah kewirausahaan, akuntansi keuangan, manajemen keuangan berkaitan dengan masalah yang dihadapi UMKM.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelaku UMKM, penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran bagi pelaku UMKM terutama yang berhubungan dengan tingkat pendidikan, aksesibilitas pengkreditan, kegiatan pencatatan pelaporan keuangan serta penggunaan *e-commerce* dalam kegiatan usahanya.

- b. Bagi perbankan, sebagai bahan masukan bagi sektor perbankan agar dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengetahui aksesibilitas pengkreditan bagi pelaku usaha UMKM saat akan melakukan pengajuan kredit dan memberikan kemudahan bagi investor maupun kreditor untuk memberikan bantuan pembiayaan bagi para pengusaha UMKM.





BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tingkat Pendidikan, Aksesibilitas Kredit, Kemampuan Menyusun dan Menyajikan Laporan Keuangan, serta Minat Penggunaan *E-commerce* terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Pendidikan, Aksebilitas Kredit, Kemampuan Menyusun dan Menyajikan Laporan Keuangan, dan Minat Penggunaan *E-Commerce* berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja UMKM.
2. Tingkat Pendidikan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM artinya semakin tinggi pendidikan semakin tinggi kinerja UMKM begitu sebaliknya.
3. Aksebilitas Kredit berpengaruh secara parsial positif signifikan terhadap Kinerja UMKM. Yang mana artinya semakin tinggi Aksebilitas Kredit maka semakin tinggi juga tingkat Kinerja UMKM.
4. Kemampuan Menyusun dan Menyajikan Laporan Keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM artinya semakin tinggi Kemampuan Menyusun dan Menyajikan Laporan Keuangan maka semakin tinggi juga tingkat

Kinerja UMKM.

5. Minat Penggunaan *E-Commerce* (X4) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM artinya semakin tinggi Minat Penggunaan E-Commerce maka semakin tinggi juga tingkat Kinerja UMKM.

5.2 Keterbatasan penelitian

Meskipun peneliti telah berusaha sedemikian mungkin merancang dan mengembangkan penelitian ini, namun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu dikembangkan oleh peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Sampel penelitian, dimana populasi dan sampel dalam penelitian ini hanya terbatas untuk UMKM di kota Malang.
2. Variabel yg mempengaruhi kinerja umkm hanya Tingkat Pendidikan, Aksebilitas Kredit, Kemampuan Menyusun dan Menyajikan Laporan Keuangan, dan Minat Penggunaan *E-Commerce*.
3. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan Google form dan hanya melalui *WhatsApp* dikarenakan dampak terjadinya pandemi *Covid-19*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, adapun saran-saran dari penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini diharapkan tidak hanya UMKM kota Malang saja melainkan di kota-kota lain agar lebih luas.
- b. Variabel yg mempengaruhi Kinerja umkm tdk hanya Tingkat Pendidikan,

Akseibilitas Kredit, Kemampuan Menyusun dan Menyajikan Laporan Keuangan, dan Minat Penggunaan *E-Commerce* saja, melainkan literasi keuangan, pencatatan dan modal usaha agar memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini.

- c. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara sehingga mendapatkan informasi yg lebih mendalam dan berkualitas dan sesuai dengan situasi terbaru.



DAFTAR PUSTAKA

- Aco dan Endang. 2017. Analisis Bisnis E-Commerce pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Jurnal Teknik Informatika*. Volume 2 No. 1-13.
- Afriyeni dan Putra. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pt. Bank Rakyat Indonesia (Bri) Unit Talang Cabang Solok. Hal. 1-17.
- Depkop 2014. Diakses 25 Januari 2021. <https://www.depkop.co.id/depkop2014>.
- Farida, Sunandar dan Aryanto. 2019. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Tegal. *Jurnal Monex*. Volume 8 No. 2 ISSN: 2549-5046 Juli 2019.
- Farida, Sunandar dan Aryanto. 2019. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Tegal. *Jurnal Monex*. Volume 8 No.2 ISSN: 2549-5046 Juli 2019.
- Hanum, Ayu dan Andwiani Sinarsari. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi E-Commerce dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus UMKM di Wilayah Kota Semarang). Vol.8 No.1 e-ISSN: 2580-9482.
- Harahap. 2014. Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UKM dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Volume 14 No. 1 Hal. 66-76 Maret 2014.
- Imam Gunawan. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Hal.29
- Kakunsi, Pangemanan, dan Pontoh. 2017. Pengaruh Gender dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tahuna. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Volume 12 No.2 Hal. 391-400.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan PT. Rajagrafindo Persada Jakarta.
- Kumalasari dan Haryono. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 7 No. 3 Hal. 784-795.
- Linawati dan Restuti. 2015. Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Milro, Kecil dan Menengah (UMKM) atas Penggunaan Informasi Akuntansi. Volume 2 No.1 Hal. 145-149.
- Magribi dan Suhardjo. 2014. Aksesibilitas dan Pengaruhnya Terhadap Pembangunan di Pedesaan: Konsep Model *Sustainable Accessibility* Pada Kawasan Pedesaan di Propinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Transportasi*. Vol.2 No.2 Hal. 149-160.
- Maith, Hendry Andres. 2013. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. HANJAYA Mandala Sampoerna. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* Vol.1 No.3. ISSN 2303-1174.

- Minuzu, Musran. 2010. Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas Hasanuddin*.
- Ningtyas, Sunarko, dan Jarwono. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi E-Commerce dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM. Volume 21 Hal. 95-107.
- Niodi, Idris Yanto. 2019. Sektor UMKM di Indonesia : Profil, Masalah dan Strategi Pemberdayaan. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis OIKOS-NOMOS*. Vol.2 No.1 Hal 1-10.
- Nuelaela, Siti. 2014. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Paradigma*. Vol 12 No.2 Hal. 50-59 ISSN :1693-0827.
- Oktavianti, Venny dan Hakim. 2017. Persyaratan Kredit Terhadap Akses Kredit Formal Pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) di Surabaya. Vol.6 No.1
- Paylou, P. 2003. *Consumer Acceptance of Electronic Commerce : Integrating Trust and Risk with the Tecnology Acceptance Model*. *International Journal of Electronic Commerce*. Vol.7 No.3 Hal. 69-103.
- Rahmaniyah dan Herawati. 2017. Pengaruh Aksesibilitas Kredit, Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada UMKM Kecamatan Buleleng). *JIMAT*(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1) Volume 8 No. 2.
- Rahmawati, Teti dan Puspasari. 2017. Implementasi Sak Etap dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Terkait Akses Modal Perbankan. *Jurnal Kajian Akuntansi*. Vol.1 No.1 Hal.49-62.
- Rizal, M. Mustapita dan Sari, Kartika . 2019. Pelatihan Untuk Pengajuan Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Sebagai Peningkatan Kinerja UMKM. *JIPEMAS* (Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat. Vol.2 No.1 Hal 15-22 eISSN 2621-783X Maret 2020.
- Santoso, Imam, Yuwandini dan Mustaniroh. 2015. Pengaruh Kredit dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Agroindustri dengan Pemasaran Sebagai Variabel Antara. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*. Vol.12 No.3.
- Ummah, Linda Durotul. 2018. Rancang Bangun E-Commerce pada Toko Kerudung Nuri Collection Berbasis Customer Relationship Management. *Jurnal Nuansa Informatika*. Vol.2 No.2 e-ISSN : 2614-5405 Juli 2018.
- Uray Iskandar. 2013. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*. Volume 10 No.1. Hal. 1018-1027.
- Whetyningtyas, Aprilia Mulyani. 2016. Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan. *JDEP*. Vol.13 No.2 Oktober 2016.